

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, DAN  
PAJAK HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA  
YOGYAKARTA PERIODE 2014-2018**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**YOIS IKINING SARAS  
NIM. 16840044**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-544/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, DAN PAJAK HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA YOGYAKARTA PERIODE 2014-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YOIS IKINING SARAS  
Nomor Induk Mahasiswa : 16840044  
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Mei 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 60b45c2039320



Penguji I

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 60c8f9843e482



Penguji II

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 60c40e4734c27



Yogyakarta, 07 Mei 2021

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60d164f08e195

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yois Ikinging Saras

NIM : 16840044

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta Periode 2014-2018**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat maklumi.

Yogyakarta, 15 Maret 2021

Penulis



Yois Ikinging Saras  
NIM. 16840044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yois Ikining Saras  
NIM : 16840044  
Judul Skripsi : Analisis Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta Periode 2014-2018

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 9 Maret 2021

**Pembimbing**

DR. IBI SATIBI, S.H.I., M.Si

NIP. 19770910 200901 1 011

## ABSTRAK

Dalam era otonomi daerah ini, daerah diberi kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Hal ini berarti bahwa daerah harus mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat dengan cara meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semakin besar kontribusi Pendapatan Asli Daerah, maka semakin kecil ketergantungan daerah terhadap pemerintah pusat dan menunjukkan bahwa daerah tersebut mandiri dan mampu membiayai rumah tangganya sendiri. Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan merupakan pajak daerah yang berpotensi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Jenis penelitian adalah studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode analisis kontribusi yaitu analisis kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan. Dengan cara membandingkan realisasi Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dikalikan 100%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 rata-rata kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 19,104% dan dikategorikan kurang memberikan kontribusi karena persentasenya di bawah 20%. Sedangkan rata-rata kontribusi Pajak Restoran dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 masing-masing sebesar 6,266% dan 1,862%, dikategorikan sangat kurang memberikan kontribusi karena persentasenya masih di bawah 10%.

***Kata Kunci: Kontribusi, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pendapatan Asli Daerah***



## ABSTRACT

In this era regional autonomy, regions are given the authority to regulate and manage their own household. This means that regions must reduce dependence on the central government by increasing Regional Original Income (PAD). The greater the contribution of Regional Original Income, the less dependence of the regional on the central government and this indicate that the region is independent and capable fo financing its ownhousehold. The source of Regional Original Income (PAD) comes from local taxes,regional levies, the results of separated regional wealth management,and other legimate regional original revenues. Hotel Tax, Restaurant Tax, and Entertainment Tax are regional taxes that have the potential to increase local revenue in the city of Yogyakarta. This study aims to determine the contribution of Hotel Tax, Restaurant Tax, and Entertainment Tax to the Regional Income of Yogyakarta City from 2014 to 2018. This type of research is a case study. The data collection methods used were interviews and documentation. The data analysis method uses the contribution analysis method, namely the analysis of the contribution of Hotel Tax, Restaurant Tax, and Entertainment Tax. By comparing the realization of Hotel Tax, Restaurant Tax and Entertainment Tax with the realization of Local Own Revenue (PAD) multiplied by 100%. Based on the results of the research, it shows that during 2014 to 2018 the average contribution of Hotel Tax to Regional Original Income (PAD) was 19.104% and was categorized as less contributing because the percentage was below 20%. Meanwhile, the average contribution of Restaurant Tax and Entertainment Tax to Regional Original Income (PAD) during 2014 to 2018 was 6.266% and 1.862%, respectively, which are categorized as very less contributing because the percentage is still below 10%.

***Keywords: Contribution, Hotel Taxes, Restaurant Taxes, Entertainment Taxes, Locally Generated Revenue***

## MOTTO

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap”**

**(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)**

**“There’s nothing you can do that can’t be done”**

**(John Lennon)**

**“Semua akan baik-baik saja”**

**(Penulis)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk:

**“Kedua orangtua saya, Bapak Mulyono dan Ibu Narti”**

Kakak Laki-laki saya, Ruly Pambudi

Segenap Keluarga Besar

Terima kasih juga saya haturkan untuk:

Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta Periode 2014 - 2018”**. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi meskipun jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan lika-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan sari berbagai pihak, untuk itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Dinik Fitri Rahajeng P, P S.E, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Dr.Ibi Satibi, S.H.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Mulyono dan Ibu Narti, kakak laki-laki saya Ruly Pambudi, serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
9. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2016 seperjuangan.
10. Sahabat-sahabat yang selalu menemani dalam suka maupun duka, Tias Triastuti, Siti Halizah Asaqdah, Karunia Nur Hidayah, dan Tri Sulaningsih.
11. Teman-teman KKN saya, Hari, Nadia, Alwi, Ainur, Kodar, Yuslia, Adelia, dan seluruh masyarakat Dusun Sreyal, Kecamatan Windusari, Magelang.
12. Sahabat SMK yang selalu menemani saya disaat gabut, Fitria, Ajeng, Esy, Karina.
13. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

Semoga mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT atas segala bantuan, bimbingan, serta doa yang diberikan kepada penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 25 April 2021

Penulis

Yois Ikinings Saras  
NIM.16840044

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan .....	10

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Pajak .....	11
1. Teori Pemungutan Pajak .....	11
2. Pengertian Pajak .....	11
3. Wajib Pajak .....	12
4. Fungsi Pajak .....	13
5. Pembedaan Dan Pembagian Jenis Pajak .....	13
6. Menurut Lembaga Pemungut .....	14
7. Asas Pemungutan Pajak .....	15
8. Sistem Pemungutan Pajak .....	16
9. Tarif Pajak .....	16
10. Hukum Pajak .....	17
B. Pajak Daerah .....	18
1. Pengertian Pajak Daerah .....	18
2. Jenis Pajak Daerah .....	18
3. Sistem Pemungutan Pajak Daerah .....	19
C. Pajak Hotel .....	20
D. Pajak Restoran .....	20
E. Pajak Hiburan .....	21
F. Pendapatan Asli Daerah .....	22
G. Kontribusi .....	24
H. Kajian Teori Menurut Perspektif Islam .....	25
I. Telaah Pustaka .....	28
J. Kerangka Pemikiran .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Subjek Dan Objek Penelitian .....	34
C. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	34
D. Jenis Dan Sumber Data .....	34
E. Metode Pengumpulan Data .....	35

F. Metode Analisa Data .....	35
G. Definisi Operasional Variabel .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	37
1. Kondisi Geografis Kota Yogyakarta .....	37
2. Penduduk .....	38
3. Wisata Dan Budaya .....	39
4. Perekonomian Daerah .....	39
5. Pendapatan .....	41
B. Deskripsi data .....	43
C. Hasil Penelitian .....	46
1. Analisis Kontribusi Pajak Hotel .....	46
2. Analisis Kontribusi Pajak Restoran .....	48
3. Analisis Kontribusi Pajak Hiburan .....	50
D. Pembahasan .....	52
1. Kontribusi Pajak Hotel Terhadap PAD Kota Yogyakarta .....	52
2. Kontribusi Pajak Restoran Terhadap PAD Kota Yogyakarta .....	54
3. Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap PAD Kota Yogyakarta .....	56
4. Pajak Hotel, Pajak Restoran, Dan Pajak Hiburan Dalam Perspektif Islam .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Implikasi .....	63
C. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Target dan Realisasi PAD Kota Yogyakarta Tahun 2014–2018	3
Tabel 1.2.	Komponen PAD Kota Yogyakarta Tahun 2014–2018 .....	4
Tabel 1.3.	Realisasi Pajak Hotel, Restoran, Hiburan Kota Yogyakarta Tahun 2014–2018 .....	7
Tabel 2.1.	Kriteria Kontribusi Pajak Daerah Kota Yogyakarta .....	24
Tabel 4.1.	Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kota Yogyakarta Menurut Jenis Kelamin Tahun 2013 .....	38
Tabel 4.2.	Penerimaan PDRB Dan Laju Perumbuhan PDRB Tahun 2019 .	40
Tabel 4.3.	Realisasi PAD Kota Yogyakarta Tahun 2014–2018 .....	41
Tabel 4.4.	Hasil Uji Signifikansi Simultan .....	42
Tabel 4.5.	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	42
Tabel 4.6.	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel Kota Yogyakarta Tahun 2014–2018 .....	43
Tabel 4.7.	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Restoran Kota Yogyakarta Tahun 2014–2018 .....	44
Tabel 4.8.	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hiburan Kota Yogyakarta Tahun 2014–2018 .....	45
Tabel 4.9.	Target dan Realisasi PAD Kota Yogyakarta Tahun 2014–2018	45
Tabel 4.10.	Pertumbuhan PAD Kota Yogyakarta Tahun 2014–2018 .....	46
Tabel 4.11.	Hasil Analisis Kontribusi Pajak Hotel Terhadap PAD Kota Yogyakarta Tahun 2014 – 2018 .....	47



Tabel 4.12. Hasil Analisis Kontribusi Pajak Restoran Terhadap PAD Kota Yogyakarta Tahun 2014 – 2018 .....	49
Tabel 4.13. Hasil Analisis Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap PAD Kota Yogyakarta Tahun 2014 – 2018 .....	51
Tabel 4.14. Hasil Wawancara Dengan Sumber Data Pajak Hotel .....	54
Tabel 4.15. Hasil Wawancara Dengan Sumber Data Pajak Restoran .....	56
Tabel 4.16. Hasil Wawancara Dengan Sumber Data Pajak Hiburan .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	33
Gambar 4.1. Peta Wilayah Kota Yogyakarta .....	37



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. Kontribusi Pajak Di Indonesia .....	2
Grafik 1.2. Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Ke DIY Tahun 2014-2018 .....	5
Grafik 4.1. Kontribusi Pajak Hotel Terhadap PAD Kota Yogyakarta Tahun 2014–2018 .....	48
Grafik 4.2. Kontribusi Pajak Restoran Terhadap PAD Kota Yogyakarta Tahun 2014–2018 .....	50
Grafik 4.3. Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap PAD Kota Yogyakarta Tahun 2014–2018 .....	52



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Laporan Realisasi APBD Tahun 2014 .....	69
Lampiran II.	Laporan Realisasi APBD Tahun 2015 .....	71
Lampiran III.	Laporan Realisasi APBD Tahun 2016 .....	73
Lampiran IV.	Laporan Realisasi APBD Tahun 2017 .....	76
Lampiran V.	Laporan Realisasi APBD Tahun 2018 .....	79
Lampiran VI.	Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Tahun 2014-2018 .....	82
Lampiran VII.	Perhitungan Kontribusi PAD Tahun 2014-2018 .....	85
Lampiran VIII.	Daftar Pertanyaan Wawancara .....	87
Lampiran IX.	Surat Ijin Penelitian .....	88
Lampiran X.	Curriculum Vitae .....	89



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

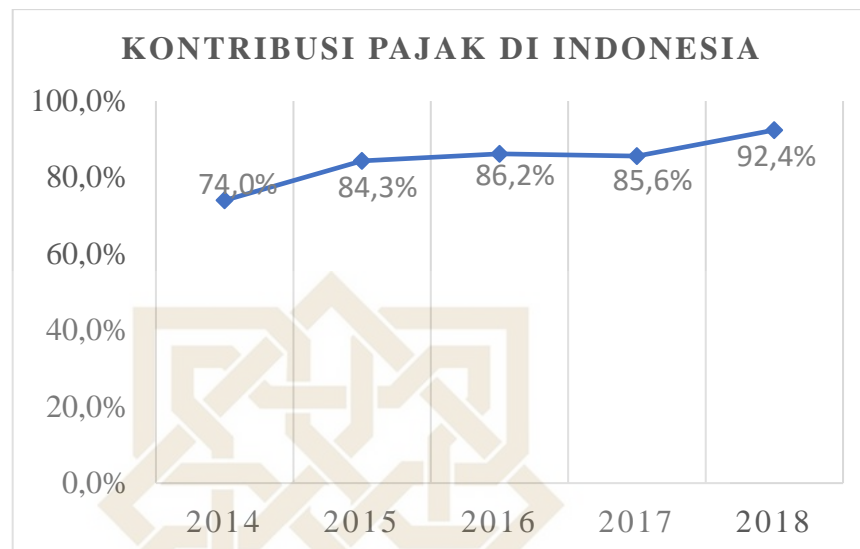
#### **A. Latar Belakang**

Indonesia termasuk salah satu negara berkembang. Sumber pendapatan negara Indonesia berasal dari sektor pajak, non-pajak, dan hibah (Annisa,2018). Pajak adalah sumber pemasukan utama negara karena mampu menyokong pembangunan nasional. Penerimaan pajak Indonesia terus bertambah setiap tahun. Berdasarkan data dari kemenkeu.go.id, kontribusi pajak di Indonesia pada tahun 2014 sebesar 74%. Kemudian meningkat pada tahun 2015 sebesar 82,3%, dan meningkat kembali sebesar 86,2% di tahun 2016. Akan tetapi terjadi penurunan pada tahun 2017 sebesar 85,6%. Namun pada tahun 2018 terjadi peningkatan secara signifikan sebesar 92,4%.<sup>1</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa apabila penerimaan pajak meningkat maka pendapatan negara juga akan meningkat. Berikut merupakan grafik kontribusi pajak di Indonesia:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> <https://www.kemenkeu.go.id/>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2021 pukul 08.42

**Grafik 1.1 Kontribusi Pajak di Indonesia**

Sumber: Kemenkeu.go.id

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, sumber penerimaan daerah terdiri dari : (a) Pendapatan Asli Daerah (b) Dana Perimbangan (c) Lain-lain pendapatan daerah yang sah. Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu indikator yang menentukan kemandirian suatu daerah. Semakin besar penerimaan PAD suatu daerah maka semakin rendah tingkat ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat. Sebaliknya, semakin rendah penerimaan PAD suatu daerah maka semakin tinggi ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat. Ini dikarenakan PAD merupakan sumber penerimaan yang berasal dari dalam daerah itu sendiri (Pratama, 2015).

Kota Yogyakarta ialah salah satu kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penerimaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bersumber dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah. Dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah, Pemerintah Kota Yogyakarta merealisasikan kebijakan pembayaran pajak secara online atau e-tax, yang tujuannya untuk mempermudah wajib pajak melaporkan jumlah pajak ke daerah dan juga untuk mengurangi tingkat



kebocoran dan pelanggaran wajib pajak.<sup>2</sup> Penerimaan pajak tersebut dapat digunakan untuk membangun infrastruktur dan memberikan pelayanan publik. Berikut ini adalah data target dan realisasi pendapatan asli daerah Kota Yogyakarta tahun 2014-2018:

Tabel 1.1  
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta  
Tahun 2014-2018

Tahun	Target	Realisasi (Rp)	Persentase
2014	404.272.607.099	470.641.528.444,03	116,42%
2015	476.161.504.974	510.548.822.809,51	107,22%
2016	515.345.413.629	540.504.305.181,63	104,88%
2017	557.709.068.666	657.049.376.703,22	117,81%
2018	613.890.504.325	667.493.075.470,14	108,73%

Sumber: BPKAD Kota Yogyakarta

Tabel diatas menunjukkan PAD Kota Yogyakarta terus meningkat tiap tahunnya dan melebihi target yang ditetapkan. Peranan Pendapatan Asli Daerah sebagai sumber pendapatan daerah yang utama untuk menyokong pelaksanaan pemerintah daerah, kepentingan umum, dan kemakmuran rakyat seperti membangun jalan, jembatan, membuka lapangan pekerjaan baru, dan lain – lain. Komponen PAD meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Berikut merupakan tabel komponen PAD (Lewasari,2019):

<sup>2</sup><https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/7018>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2021 pukul 10.36

Tabel 1.2  
Komponen Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta  
Tahun 2014-2018

Tahun	Pajak Daerah (Rp)	Retribusi Daerah (Rp)	Hasil Pengelolaan Kekayaan Milik Daerah Yang Dipisahkan (Rp)	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah (Rp)
2014	253.461.936.189	56.095.909.175	14.087.531.070,13	146.996.152.009,90
2015	304.068.622.926	40.057.651.205	12.938.168.143	153.484.380.535,51
2016	334.057.894.040,92	42.111.064.295	16.270.773.165,11	148.064.573.680,60
2017	426.039.934.525	38.680.069.506	29.109.251.809,31	163.220.120.862,91
2018	407.573.263.422	33.984.531.787	28.032.365.012,83	197.902.915.248,31

Sumber: BPKAD Kota Yogyakarta

Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan bagian penting dalam struktur PAD. Akan tetapi, hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan juga memiliki peranan yang tidak kalah penting. Seperti terlihat pada tabel di atas, sumber penerimaan hasil lain-lain pendapatan daerah yang sah mempunyai kontribusi yang lumayan tinggi setelah pajak daerah.

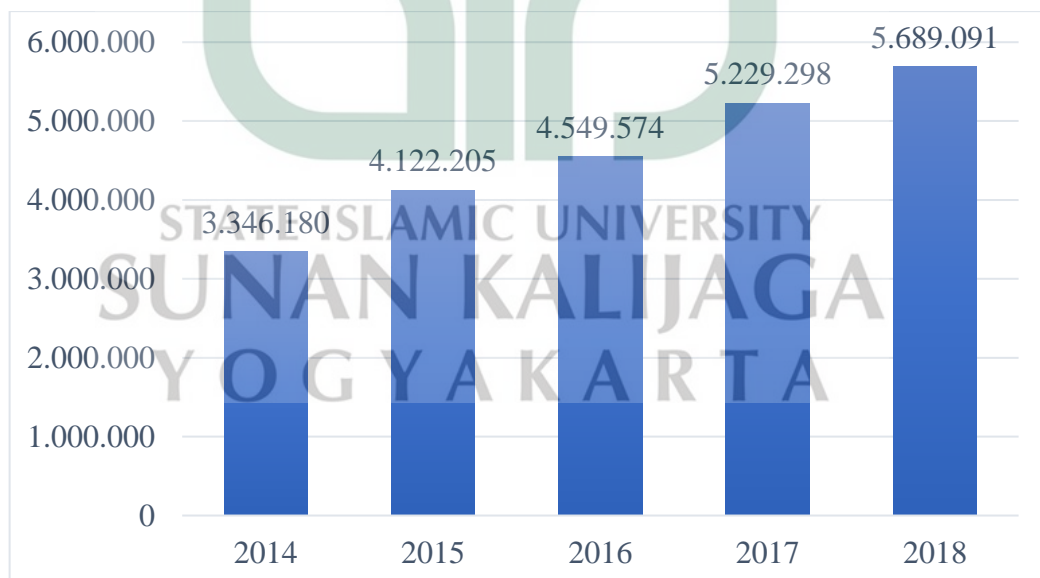
Pajak daerah dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu Pajak Daerah Tingkat I (Provinsi) dan Pajak Daerah Tingkat II (Kabupaten/Kota). Adapun Pajak Daerah Tingkat I terdiri atas pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok. Sedangkan Pajak Daerah Tingkat II mencakup pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan dan pengolahan bahan galian golongan C, pajak parkir, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan, serta bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) (Suryani dan Tarmudji,2012).

Pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan yang memiliki potensi semakin meningkat dalam peningkatan pajak daerah di Kota Yogyakarta. Sebagai kota yang memiliki banyak obyek wisatanya, Yogyakarta menjadi

salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia. Obyek wisata yang terkenal di Yogyakarta yaitu Kraton Yogyakarta yang merupakan peninggalan kerajaan mataram yang sampai saat ini masih mempertahankan tradisi-tradisinya. Selain Kraton Yogyakarta, ada juga Malioboro yang merupakan tempat paling sering dikunjungi oleh para wisatawan lokal maupun wisatawan asing untuk sekedar menikmati suasananya. Kemudian terdapat juga wisata alam seperti wisata alam kalibiru, puncak becici, pantai parangtritis, gumuk pasir parangkusumo, gunung api purba nglanggeran, dan lain-lain. Hal ini menjadikan Yogyakarta banyak diminati orang/wisatawan yang berkunjung. Dalam setiap tahunnya jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang datang terus meningkat. Berikut jumlah wisatawan lokal dan mancanegara yang datang ke Daerah Istimewa Yogyakarta:

Grafik 1.2

Jumlah Wisatawan Yang Datang Ke Daerah Istimewa Yogyakarta  
Tahun 2014-2018



Sumber: Statistik Kepariwisata 2018 (diolah)

Grafik di atas menunjukkan total pengunjung yang datang ke Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2014-2018 berturut-turut meningkat.

Tahun 2014 total pengunjung sebanyak 3.346.180 wisatawan, kemudian pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebanyak 4.122.205 wisatawan. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan lagi sebanyak 4.549.574 wisatawan. Kemudian pada tahun 2017 terjadi peningkatan pesat sebanyak 5.229.298 wisatawan dan pada tahun 2018 meningkat sebanyak 5.689.091 wisatawan.<sup>3</sup>

Melihat banyaknya para wisatawan datang ke Yogyakarta membuat kebutuhan akan tempat tinggal dan makanan meningkat. Maka dari itu minat akan kebutuhan hotel dan restoran juga sangat tinggi. Gaya hidup masyarakat sekarang, hotel biasa digunakan sebagai tempat untuk menginap sementara dan restoran tempat makan atau untuk mengadakan pertemuan atau rapat oleh berbagai pihak, atau biasanya restoran biasa digunakan untuk tempat untuk berkumpul anak-anak muda. Hal ini menjadikan hotel dan restoran dapat memajukan perekonomian dan pariwisata daerah. Berdasarkan data dari Bappeda provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyatakan bahwa pertumbuhan jumlah hotel dan restoran di DIY sampai saat ini tercatat sebesar 172 unit hotel berbintang, 632 unit hotel non bintang dan 2.093 unit restoran dan rumah makan.<sup>4</sup> Selain itu juga tempat hiburan di Yogyakarta cukup banyak dan sudah sangat berkembang. Yogyakarta salah satu kota besar di Indonesia mempunyai banyak tempat hiburan seperti mall, bioskop, klub, karaoke, pameran, konser musik, dan lain-lain. Dengan semakin meningkatnya jumlah hotel, restoran, dan tempat hiburan di Yogyakarta maka dapat diasumsikan bahwa perolehan pajak daerah dari sektor hotel, restoran, hiburan juga meningkat.

Berikut data realisasi penerimaan pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan Kota Yogyakarta tahun 2014-2018:

---

<sup>3</sup> <https://visitingjogja.com/28988/statistik-pariwisata-diy-2019/>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2021 pukul 10.44

<sup>4</sup> <http://bappeda.jogjapro.go.id/>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2021 pukul 08.47

Tabel 1.3  
Realisasi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan Kota Yogyakarta  
Tahun 2014 - 2018

Tahun	Realisasi Pajak Hotel (Rp)	Realisasi Pajak Restoran (Rp)	Realisasi Pajak Hiburan (Rp)
2014	80.707.277.300	24.411.664.427	8.354.106.231
2015	93.196.594.318	28.734.423.175	7.402.074.094
2016	114.305.035.111,92	36.645.164.077	11.440.566.732
2017	129.058.639.653	42.635.643.730	13.662.360.780
2018	149.075.654.791	48.312.177.110	12.594.868.046

Sumber: BPKAD Kota Yogyakarta

Seperti terlihat tabel di atas, realisasi pajak hotel dan pajak restoran mengalami peningkatan. Akan tetapi berbeda dengan realisasi pajak hiburan yang cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Sebagai kota wisata, Yogyakarta memiliki potensi tinggi dalam peningkatan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata yaitu pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan.

Penelitian dari Indah Wahyuningsih (2018), menjelaskan tentang kontribusi pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Bulungan. Hasil penelitian menerangkan kontribusi pajak hotel untuk PAD di Kabupaten Bulungan dinilai masih sangat kurang. Kontribusi pajak hotel rata-rata 0,397% per tahun. Sementara itu kontribusi pajak restoran terhadap PAD termasuk sangat rendah sebesar 0,751% per tahun.

Ziad Fahreza, Yani Rizal, Nasrul Kahfi Lubis (2019), melaksanakan penelitian yang judulnya analisis penerimaan pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah Kota Langsa. Hasilnya mengemukakan bahwa persentase kontribusi pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah Kota Langsa tahun 2013 sampai tahun 2017 tergolong masih sangat kurang. Rata-rata persentase kontribusi pajak hotel hanya 0,50% dengan persentase paling tinggi 0,58% dan terendah sebesar 0,39%. Rata-rata persentase kontribusi pajak restoran



0,58% dengan persentase paling tinggi sebanyak 0,68% dan terendah 0,52%. Rata-rata persentase kontribusi pajak hiburan mencapai 0,03% dengan persentase paling tinggi sebesar 0,05% dan terendah 0,01%. Terlihat bahwa dalam lima tahun ini rata-rata kontribusi pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan Kota Langsa tergolong sangat rendah karena kontribusinya kurang dari 10%.

Dengan adanya fenomena di atas diharapkan pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan dapat menyumbangkan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan asli daerah, karena PAD berperan penting dalam pembangunan daerah. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa peneliti terdorong untuk menjadikan riset dengan judul “**Analisis Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta Periode 2014-2018**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan oleh peneliti, rumusan masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta periode 2014 – 2018?
2. Bagaimana kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta periode 2014 – 2018?
3. Bagaimana kontribusi Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta periode 2014 – 2018?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta periode 2014 - 2018
2. Untuk mengetahui besarnya kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta periode 2014 - 2018
3. Untuk mengetahui besarnya kontribusi Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta periode 2014 -2018.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini menjelaskan bahwa pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan adalah pajak daerah yang menjadi bagian dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan konsep mengenai pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan peneliti dapat mengetahui bagaimana cara menghitung kontribusinya dan dapat menambah pengetahuan penulis khususnya di bidang akuntansi perpajakan.

###### **b. Bagi Pemerintahan Kota Yogyakarta**

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pandangan dan informasi bagi Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengoptimalkan pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan sebagai pendapatan asli daerah.

###### **c. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Hasil riset ini diharapkan untuk menambah pengetahuan dan bahan referensi penulis dengan tema yang sama.

###### **d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat digunakan untuk bahan referensi atau rujukan apabila ada riset atau topik yang berkaitan baik itu bersifat lanjutan, melengkapi, memberikan masukan ataupun menyempurnakan secara maksimal.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan riset ini akan dikelompokkan terdiri dari lima bab yang mencakup:

Bab I adalah Pendahuluan. Pada bab ini menguraikan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat untuk pihak terkait yang diperoleh dari penelitian ini, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Landasan teori. Bab ini berisi landasan teori yang digunakan peneliti sebagai referensi untuk mengerjakan riset tersebut serta hasil riset sebelumnya, dan juga terdapat kerangka pemikiran yang merupakan gambaran atau garis besar dari riset ini.

Bab III adalah metode penelitian. Memaparkan tentang bagaimana penelitian ini akan dilakukan meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisa data, dan definisi operasional variabel.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Menjelaskan perihal hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Pada bab ini juga akan diketahui jawaban dari rumusan masalah yang telah tertulis pada bab pertama.

Bab V adalah penutup. Menjelaskan tentang intisari dari keseluruhan penelitian dari bab satu sampai bab terakhir, kemudian implikasi dari penelitian ini, dan terakhir saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil data dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta tahun 2014-2018 dikategorikan kurang memberikan kontribusi. Rata-rata kontribusi pajak hotel selama tahun 2014-2018 sebesar 19,104% yang berarti kurang memberikan kontribusi karena berada di persentase 10,10% - 20%. Kurangnya kontribusi pajak hotel disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama yaitu wajib pajak hotel tidak patuh dalam membayar pajak. Faktor kedua persaingan hotel dan banyak yang mendirikan hotel-hotel baru di Jogja yang menyebabkan pembayaran pajak hotel tidak maksimal.
2. Hasil analisis kontribusi penerimaan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah Kota Yogyakarta tahun 2014-2018 dikategorikan sangat kurang memberikan kontribusi. Selama tahun 2014-2018 rata-rata kontribusinya sebesar 6,266% yang artinya sangat kurang memberikan kontribusi karena berada di persentase 0% - 10%. Kurangnya kontribusi pajak restoran disebabkan tidak tertibnya wajib pajak dalam membayarkan pajaknya.
3. Hasil analisis kontribusi penerimaan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah Kota Yogyakarta tahun 2014-2018 dikategorikan sangat kurang memberikan kontribusi. Secara keseluruhan rata-rata kontribusi selama tahun 2014-2018 adalah 1,862% yang berarti sangat kurang memberikan kontribusi karena berada di persentase 0% - 10%. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pajak hiburan sangat kurang berkontribusi untuk PAD yaitu faktor pertama tidak patuhnya wajib pajak hiburan dalam membayarkan pajaknya. Faktor kedua yaitu pajak

hiburan sangat bergantung dengan banyaknya kegiatan hiburan yang ada di kota Yogyakarta.

4. Ditinjau dari perspektif ekonomi islam, pajak tersebut memiliki manfaat yaitu untuk tujuan kemaslahatan umat. Terdapat kaidah fiqih yang mengatakan “tindakan pemimpin (Imam) terhadap rakyatnya harus dikaitkan dengan kemaslahatan”. Maksudnya adalah segala tindakan pemimpin atau kebijakan pemimpin terhadap orang yang dipimpinnya harus mengacu pada manfaat kebajikannya. Dengan adanya pungutan diharapkan pemerintah daerah Kota Yogyakarta bisa amanah untuk mendistribusikan penerimaan pajak melewati pembangunan daerah, fasilitas-fasilitas umum, kesejahteraan masyarakat, kesehatan, pendidikan, dan sarana prasarana lainnya untuk semua masyarakat Kota Yogyakarta.

## **B. Implikasi**

Terdapat dua implikasi dari hasil penelitian ini, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis:

### **1. Teoritis**

Menunjang dan mendukung teori yang berkembang di bidang akuntansi perpajakan mengenai pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan untuk akademisi dan peneliti yang akan melakukan riset dengan tema yang sama dapat dipilih untuk referensi atau pembandingan.

### **2. Praktis**

Dengan adanya sosialisasi mengenai perpajakan dapat mendorong wajib pajak untuk patuh meyetorkan pajaknya. Hal ini dapat meningkatkan kontribusi pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan, dan secara langsung penerimaan daerah meningkat juga. Sehingga pemerintah daerah meningkatkan pelayanan umum seperti pembangunan daerah, pembuatan jalan umum, kelengkapan fasilitas-fasilitas umum dan sarana prasarana lainnya. Karena pada hakikatnya pajak tersebut dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat juga.

### C. Saran

1. Dinas pajak daerah perlu melakukan sosialisasi dan penyuluhan agar mendorong para wajib pajak untuk meningkatkan kesadaran membayar pajak guna peningkatan PAD. Kemudian juga pemerintah Kota Yogyakarta seharusnya mengeluarkan sanksi yang tegas kepada para wajib pajak yang curang atau tidak jujur dalam membayarkan pajaknya dan telat melunasi maupun tidak mau mendaftarkan tempat usahanya sebab merasa pajak tersebut tidak mempunyai manfaat, dan memberikan reward/penghargaan kepada wajib pajak yang tertib bayar pajak agar memotivasi wajib pajak lainnya untuk ikut serta tertib membayar pajak.
2. Untuk peneliti berikutnya apabila akan melakukan riset dengan tema sama, diharapkan untuk memilih bidang pajak yang berbeda, agar dapat mengetahui besarnya kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah lainnya yang berasal dari tahun yang berbeda ataupun yang sama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Ick Rangga Bawono, A. D. (2014). *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus Edisi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdul Halim, Ick Rangga Bawono, A. D. (2016). *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Abuyamin, O. (2012). *Perpajakan Pusat dan Daerah*. Bandung: Humaniora.
- Adiningrat, A. A., & Nur, M. (2017). Analisis Kontribusi Pemungutan Pajak Hotel Dan Restoran. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 02(01), 188–193. [www.journal.unismuh.ac.id/perspektif](http://www.journal.unismuh.ac.id/perspektif)
- Annisa. (2018). Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Maros. *Skripsi*, 1–78. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Antaraneews.com*.
- Bappeda.jogjaprov.go.id*.
- BPKAD Kota Yogyakarta*.
- Darwin. (2010). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dipati, J., & No, U. (2018). ISSN : 2337-3067 Kebijakan Optimalisasi Pemungutan Pajak Daerah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung : Suatu Pendekatan Analytical Hierarchy Process Bayu Kharisma Departemen Ilmu Ekonomi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas . 8, 1957–1996.
- Fatarib, H., & Rizmaharani, A. (2018). PAJAK DALAM PERSEPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH )Konsep Pajak Dan Sistem Perpajakan Dalam Keadilan Islam(. *Jurnal Hukum*, 15(2), 337–354.
- Fiqih, I. K. (2017). Terhadap kebijakan pemimpin dalam pengelolaan zakat. 293–322.
- Gusfahmi. (2007). *Pajak Menurut Syariah Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harianjogja.com*.
- Hidayat, S. dan S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Hotel Tax ConTRibution and Restaurant Tax Analysis on*.
- Husein, A. T. dan M. F. (2009). *Perpajakan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ibrahim, D. (2019). *Al-Qawa'id Al-Fiqhiyah (Kaidah-Kaidah Fiqih)*. Palembang: CV Amanah.



*Kemenkeu.go.id.*

- Khairunnisa, K. (2011). Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus: Kota Bandung). *Journal of Regional and City Planning*, 22(3), 227. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2011.22.3.4>
- Leslari, U. (2019). Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran Dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2003-2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–96.
- Lestari, M. (2015). Konsep Pajak dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Repository.Uin-Suska.Ac.Id*. <http://repository.uin-suska.ac.id/9897/>
- Luthfi, M. K., & Asse, A. (2019). Pajak dalam Perspektif Hadis Nabi SAW. *Laa Maisyir*, 6(1), 38–52.
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan Edisi Revisi 2009*. Jakarta: CV.Andi Offset.
- Memah, E. (2013). Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pad Kota Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 2007–2011. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1896>
- Mustaqiem. (2008). *Pajak Daerah Dalam Transisi Otonomi Daerah*. Yogyakarta: FH UII Press.
- Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Fungsi, Tugas, dan Tata Kerja Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Yogyakarta.*
- Perda Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah.*
- Putra, R. E. (2019). Analisis Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Batam Tahun 2014-2018. 13(2), 131–141.
- Putri, R. B. A. W. P., Kumadji, S., & Darono, A. (2014). Analisis Penerimaan Pajak Hotel Pajak Restoran Pajak Hiburan Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang). *Jurnal Perpajakan*, 3(1), 1–8.
- Rahayu., S. D. dan S. K. (2006). *Perpajakan Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Resources, N., iisd (International Institute for Sustainable Development, Report, F., Wicke, B., Sikkema, R., Dornburg, V., Faaij, A., Crech, H., Jabatan Penerangan Malaysia, Ministry of Economic Affairs, Saadatian, O., Ba, A. F., Nadeson, T., Barton, M., Greenwald, P., UNCED, Monjelat, N., Carretero, M., عبد الفتاح شراد خضير, • التميمي, عباس, ... Joy, M. K. (2018). No Title دراسة بيئية وبكتيرية لمياه نهري دجلة وديالى جنوبي بغداد. *Director*, 15(40), 6–13. [http://awsassets.wfnz.panda.org/downloads/earth\\_summit\\_2012\\_v3.pdf%0Ahttp://hdl.handle.net/10239/131%](http://awsassets.wfnz.panda.org/downloads/earth_summit_2012_v3.pdf%0Ahttp://hdl.handle.net/10239/131%0)
- Rozalinda. (2015). *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Saka, fustina momeliamada. (2018). Analisis Kontribusi Dan Efektivitas Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Yogyakarta. *Ekonomi*, 52(1), 1–111.
- Samudra, A. A. (2015). *Perpajakan di Indonesia Keuangan, Pajak, dan Retribusi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sari, D. R., Syari, F., Dan, A. H., & Hukum, I. (2010). *Pemikiran Yusuf Qardhawi Tentang Jurusan Mu ' Amalah Universitas Islam Negeri*.
- Septiani, Y., Islami, F., & Hayati, J. (2020). Analisis Kontribusi dan Efektivitas Komponen PAD Terhadap APBD Di D.I Yogyakarta. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 5(1), 67–76. <https://doi.org/10.31002/rep.v5i1.2300>
- Setyawan, S. (2009). *Perpajakan Indonesia Edisi 2009*. Malang: UMM.
- Sitompul, A., Syahnur, S., & Ichsan, C. (2014). The Role of Hotel and Restaurant Taxes and Its Effect on Banda Aceh'S Local Own Source Revenue. *Aceh International Journal of Social Sciences*, 3(1), 45–57.
- Soemantri, S. (2014). *Otonomi Daerah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Statistik Kepariwisata 2018*.
- Sumarsan, T. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Medan: PT Indeks.
- Supomo, N. I. dan B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.
- Surahman, M., & Ilahi, F. (2017). Konsep Pajak Dalam Hukum Islam. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 166–177. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i2.2538>
- Tarmudji, T. S. dan T. (2012). *Pajak Di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar, H. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Walakandou, R. (2013). Analisis kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah (pad) di kota manado. *Jurnal EMBA*, 1(3), 722–729. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1879>

Widi, R. K. (2010). *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ziad Fahreja A, Yani Rizal, N. K. L. (2019). Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, Dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 3(2), 139–150.



## Curriculum Vitae

### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Yois Ikining Saras

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 15 Mei 1997

Alamat : Wiyoro Kidul RT 07, Baturetno, Banguntapan  
Bantul, Yogyakarta

Email : yois.saras157@gmail.com

No. HP : 082323080615



### B. Latar Belakang Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK KARTIKASARI BANGUNTAPAN	2001 – 2003
SD	SDN JURUGENTONG BANGUNTAPAN	2003 – 2009
SMP	MTSN 2 YOGYAKARTA	2009 – 2012
SMA/SMK/MA	SMKN 4 YOGYAKARTA	2012 – 2015
S1	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2016 – 2021